

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media gambar berseri digital berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar, diperoleh temuan yang berkaitan dengan kondisi media pembelajaran, kebutuhan media dan hasil pengembangan produk. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi media pembelajaran menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar

Kondisi pembelajaran menulis narasi di kelas empat SDN 04 Klegen menunjukkan bahwa sekolah memiliki berbagai sumber belajar berbasis teknologi, seperti LCD, proyektor, dan Chromebook. Pada dasarnya, fasilitas-fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Namun, penerapannya di kelas masih belum optimal karena media yang digunakan guru cenderung terbatas pada buku teks, papan tulis, dan presentasi *PowerPoint* (PPT). Media-media tersebut belum sepenuhnya membantu siswa untuk mengembangkan ide, menyusun peristiwa secara logis, ataupun menuangkan pemikiran mereka ke dalam tulisan naratif yang koheren dan tersusun dengan baik.

Berdasarkan observasi siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan tema cerita, mengembangkan isi, menghubungkan berbagai peristiwa, serta menyajikan cerita yang koheren dan mudah dipahami.

Akibatnya, tulisan mereka cenderung singkat dan kurang mendetail, serta gagal menunjukkan keterkaitan yang jelas antarbagian cerita. Selain itu, pembelajaran yang diberikan belum cukup mengintegrasikan unsur-unsur kearifan lokal sebagai sumber belajar; dampaknya, materi tersebut kurang memiliki relevansi kontekstual dan gagal memanfaatkan lingkungan sosial-budaya sekitar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dalam kegiatan menulis.

2. Kebutuhan media pembelajaran menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar

Berdasarkan analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru maupun siswa memerlukan media pembelajaran yang mampu mendukung proses penulisan teks naratif secara efektif. Media yang diharapkan harus memiliki tampilan visual yang menarik, mudah digunakan, serta membantu siswa dalam mengembangkan gagasan dan menyusun alur cerita secara koheren. Selain itu, media tersebut sebaiknya memanfaatkan fasilitas teknologi digital yang sudah ada di sekolah guna mengoptimalkan sumber daya pembelajaran yang tersedia. Ketersediaan media yang tepat diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi penyampaian gagasan dalam bentuk tulisan yang lebih sistematis.

Berdasarkan analisis tersebut, media gambar berseri digital yang berbasis kearifan lokal dinilai layak dikembangkan sebagai sarana pembelajaran alternatif untuk materi menulis narasi. Media ini dirancang

dalam format *Flipbook* digital yang menyajikan rangkaian gambar secara berurutan, sehingga membantu siswa memahami hubungan antarperistiwa dalam cerita. Selain memberikan stimulus visual yang menarik, media ini mengintegrasikan unsur kearifan lokal dengan menampilkan permainan tradisional yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, media yang dikembangkan ini tidak hanya mendukung peningkatan keterampilan menulis narasi, tetapi juga menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan lingkungan sosial-budaya siswa.

3. Pengembangan media gambar berseri digital berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran menulis narasi siswa kelas IV

Proses pengembangan media ini menggunakan model ADDIE, yang mencakup lima tahapan: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Produk yang dihasilkan berupa media gambar berseri digital berbasis kearifan lokal, yang disajikan dalam bentuk *Flipbook* digital dengan permainan tradisional sebagai konteks pembelajarannya. Pada tahap pengembangan, media tersebut divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk menilai kelayakannya sebelum diterapkan di kelas. Validasi ahli media menghasilkan tingkat kelayakan sebesar 90% dikategorikan "sangat layak", sedangkan validasi ahli materi dan ahli bahasa menghasilkan tingkat kelayakan sebesar 80% juga dikategorikan "sangat layak". Selanjutnya, tahap implementasi melibatkan uji coba media

bersama guru dan siswa. Kuesioner respons guru menunjukkan tingkat penilaian 91% "sangat layak", sementara kuesioner respons siswa menghasilkan nilai rata-rata 93% "sangat menarik". Berdasarkan hasil validasi dan masukan pengguna tersebut, media gambar berseri digital berbasis kearifan lokal ini dinilai layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media ini membantu siswa mengembangkan gagasan cerita, memahami hubungan antarperistiwa, serta menyusun teks naratif yang koheren, menarik, dan bermakna dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari.

B. Keterbatasan Produk

Media gambar berseri digital berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, media ini dikembangkan khusus untuk pembelajaran menulis narasi dalam kurikulum Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar sehingga penerapannya belum mencakup mata pelajaran atau jenjang kelas lain. Kedua, tema kearifan lokal yang diangkat terbatas pada permainan tradisional, sehingga belum mencakup bentuk kearifan lokal lain yang sebenarnya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Ketiga, media ini disajikan dalam bentuk *Flipbook*, yang memerlukan perangkat digital seperti laptop, komputer, atau perangkat seluler serta akses listrik dan internet untuk fitur-fitur pendukung tertentu. Keempat, uji coba produk hanya dilakukan di satu sekolah dengan jumlah subjek yang terbatas, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas. Oleh karena

itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut yang mencakup konten lebih beragam, cakupan pengguna lebih luas, dan fitur yang lebih interaktif agar media ini dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar berseri digital berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa mengembangkan gagasan cerita, memahami urutan peristiwa, dan menyusun teks naratif secara lebih koheren. Pengembangan media pembelajaran visual dan digital perlu terus dilakukan guna mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Pemanfaatan media yang selaras dengan karakteristik siswa dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna.
2. Hasil validasi ahli serta masukan dari guru dan siswa yang semuanya masuk dalam kategori "sangat layak" menunjukkan bahwa media gambar berseri digital berbasis kearifan lokal berpotensi untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Guru dapat memanfaatkan media ini sebagai alternatif pembelajaran inovatif untuk mendukung pengajaran menulis narasi. Selain itu, penggunaan media digital yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa memungkinkan optimalisasi fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah.
3. Integrasi kearifan lokal ke dalam media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, karena materi yang disajikan

berkaitan erat dengan kehidupan siswa. Penggunaan permainan tradisional sebagai sumber belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap budaya daerah. Pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal menjadi sarana pelestarian budaya yang dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

4. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengembangkan media pembelajaran digital untuk materi pelajaran, jenjang pendidikan, atau konteks kearifan lokal yang berbeda. Penyempurnaan fitur media dan pelaksanaan uji coba berskala besar diperlukan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

D. Saran

1. Bagi Siswa, diharapkan dapat memanfaatkan media gambar berseri digital berbasis kearifan lokal secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis teks narasi, meningkatkan motivasi belajar, serta menumbuhkan pemahaman terhadap nilai-nilai budaya lokal yang terdapat dalam permainan tradisional.
2. Bagi Guru, disarankan untuk memanfaatkan media gambar berseri digital berbasis kearifan lokal sebagai alternatif media pembelajaran pada materi

menulis teks narasi. Penggunaan media ini dapat membantu siswa menemukan ide cerita, memahami urutan peristiwa, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat mengembangkan media serupa dengan menyesuaikan materi dan karakteristik siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media gambar berseri digital berbasis kearifan lokal dengan materi yang lebih beragam, cakupan kearifan lokal yang lebih luas, serta fitur yang lebih interaktif. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan uji efektivitas pada jumlah subjek yang lebih besar sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.